PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Rabu Tanggal: 11 November 2015 Halaman: 10

LPSE Raih Penghargaan Nasional

UMBULHARJO – Pemerintah Kota Yogyakarta meraih penghargaan National Procurement Award 2015 untuk kategori Kepemimpinan pada Transformasi Pengadaan Secara Elektronik. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Soyan Djalil kepada Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di Jakarta, Selasa (10/11).

Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, Dr Agus Prabowo mengatakan penghargaan diberikan kepada Kota Yogyakata karena dianggap telah sesuai dengan amanat Peraturan Presiden nomor 4 tahun 2015 tentang pengadaan barang dan jasa.

Menurut Agus atas dukungan berbagai pihak dari sisi pelaksanaan secara nasional Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) yang telah dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Barang/jasa Pemerintah (LKPP) mengalami keberhasilan dari semula 33 paket pengadaan barang /jasa senilai Rp 52 miliar pada tahun 2008, menjadi 128.797 paket dengan nilai Rp 284 triliun pada tahun 2015.

"Implementasi e-procurement tesebut didukung oleh 631 LPSE yang tersebat di Kementerian, Lembaga, Daerah, dan Instansi," ujar Agus.

Menurutnya, demi mempertahankan keberhasilan, evaluasi, konsolidasi serta pembaharuan komitmen untuk memperkuat pengembangan dan pelaksanaan e-procurement tersebut LKPP menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional LPSE yang diikuti oleh 1500 peserta. Peserta berasal dari kepala daerah, Lps, Praktisi, dan pemerhati pengadaan barang dan jas seperti world bank, ADB, ICW, Indonesia Procuremen Watch, dan ikatan ahli pengadaan Indonesia. Rapat kerja nasional itu bertemakan "Dukung Penguatan LPSE dalam sistem Pengadaan".

Sementara itu kepala Bagian Pengendalian Pembangunan Kota Yogyakarta, Drs. Wasesa mengatakan, LPSE kota Yogyakarta dirintis pertama kali pada tahun 2008 untuk menghindarkan praktek praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan menjadi LPSE pertama yang ada di Indonesia. Pada 2015 ini, sudah ada 26 agensi di DIY dan yang menggunakan LPSE milik Pemkot Jogja untuk melakukan proses lelang.

"Meminimalkan pertemuan antara pejabat pembuat komitmen atau yang punya pekerjaan dengan penyedia. Karena dari mulai pendaftaran awal sudah online. Dokumen lelang juga diupload. Dia mau ikut lelang, ya mengupload. Ketemu kalau mau klarifikasi. Itupun kalau dibutuhkan" ujar Wasesa.

Bahkan menurutnya, Saat ini ada agensi dari luar Jogja seperti dari Surakarta dan Banyumas. Ada beberapa agensi yang bergabung seperti RS. Sarjito, UNY, Istana Kepreaidenan Yogyakarta, Rs.Pantirapi, UPN Yogyakarta, Universitas Sanata Darma.

Walkota Yogyakata, Haryadi Suyuti mengatakan, penghargaan itu merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengedepankan tata kelola pemerintahan. Selain itu penghargaan ini juga merupakan bagain dari mengisi hari pahlawan yang sedang diperingati. Arti dan nilai perjuangan para pahlawan sekarang ini dimaknai dengan cara berbeda yakni salah satunya adalah dengan berkomitmen menjaga tata kelola pemerintahan dari tindakan dan praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme khusunya dalam proses pengadaan barang/jasa di pemerintahan.

"Semangat ini bagi saya juga merupakan bagian dari semnagat kepahlawanan kita," ujar Haryadi. **(qin)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005